BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan atau tipe penelian kuantitatif dengan metode survey dengan teknik analisis deskriptif. Pemilihan dan penggunaan metode penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap penelitian yang dilakukan berdasarkan pokok penelitian, peneliti mencoba menggunakan metode penelitian yang dianggap paling relevan dengan pokok penelitian tersebut, yaitu metode penelitian survey dengan teknik analisis deskriptif. Tujuan penelitian kuantitatif tradisi positivisme melahirkan pendekatan-pendekatan dalam penelitian sosial dimana objek peneliti dilihat memiliki keberaturan yang naturalistik, empiris, dan behavioristik, dimana semua objek peneliti harus dapat direduksi menjadi fakta yang dapt diamati, tidak terlalu mementingkan fakta sebagai makna namun mementingkan fenomena yang tampak, serta serba bebas nilai atau objek.

Tipe kuantitatif menurut Burhan Bungin adalah “Penelitian yang melibatkan lima komponen informasi ilmiah, yaitu teori, hipotesis, observasi, generalisasi, empiris dan penerimaan atau penolakan hipotesis. Mengandalkan adanya populasi dan teknik penarikan sampel, menggunakan kuisioner untuk pengumpulandatanya. Mengemukakan variable-variabel penelitian dalam analisis datanya. Berupaya menghasilkan kesimpulan yang umum, baik yang berlaku untuk populasi atau yang diteliti.” (Burhan, 2007).

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Masri Singarimbun dan Sofian Effendi yang mengatakan “Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.” (Singarimbun, 1990:16).

Metode penelitian survey dengan teknik analisis deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini atau masa kini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya dianalisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan Surachmad (1982) yang mengatakan:

> “Penyelidik deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang yang mencangkup berbagai teknik diantaranya adalah penyelidik yang menuturkan, menganalisis dan mengklarifikasikan penyelidik dengan teknik survei, wawancara, angket, observasi atau teknik tes, studi kasus, studi kompormatif, studi waktu dan gerak, analisis kuntitatif, studi kooperatif atau operational.”(Surakhmad, 1982:13).

Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk mengumpulkan data dan menggambarkan suatu gejala yang sudah ada yaitu sistem informasi terseleksi dengan metode survey dengan teknik analisis deskriptif bagaimana pemanfaatannya media internal di perusahaan PT Telkom Indonesia terhadap pemenuhan kebutuhan informasi karyawannya. Tujuannya agar peneliti mengetahui apakah media internal sudah dimanfaatkan dengan baik di dalam perusahaan PT Telkom Indonesia oleh karyawannya.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Peneliti

Menurut Sugiyono dalam bukunya "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" bahwa: "Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.*"* (Sugiyono, 2014:80).

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pada penelitian ini berdasarkan data dari PT Telkom Indonesia jumlah yang diambil dari salah satu divisi Telkom Indonesia yang berada di wilayah Bandung yaitu populasi para karyawan di PT.Telkom Regional III Jabar Bandung berjumlah 210 karyawan, berikut adalah tabel populasi karyawan :

Tabel 3.1
Populasi Divisi Karyawan Telkom Regional III jabar Bandung

Uraian		Populasi
Bidang Planning & Performance		
1	Marketing & Operation Alignment	8
2	Budget Control	10
3	Pert & War Room	5
4	Quality & Change Mgt	10
5	Revenue Assurance	8
Bidang Payment Colletion & Finance		
6	Financial Service	9
7	Tax Operatioan	13
8	Cons Payment Collection	6
9	EBIS Payment Collection	5
10	Collection Partnership	7
Bidang Human Capital		
11	HR Operation	10
12	HR Planning & Development	5
13	CDC Procurement	7
14	Learning Area	12
Bidang General Affair		
15	Logistic &	7
16	Asset & Facility Mgt	5
17	Legal & Regulatory Affair	7
18	Sekdiv & Public Relations	6
19	SAS	6
Bidang Regional Enterprise,government Business Service		
1	EBIS Marketing & Account Team	6
2	Bidding & Outbond logistik	10
3	Order Handling & Support	10
Bidang Regional Wholesale Service		
1	Wholesale & Int	11
2	Marketing	10
3	Whosale Support	5
4	Account Manager Team	12
Total		**210**

Sumber: Arsip Kepegawaian 2017

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi dalam peneliti ini adalah karyawan Telkom Regional III Jabar kota Bandung peneliti menggunakan sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu berjumlah 210 karyawan.

3.2.2. Sampel Peneliti

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. “Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memeiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maknanya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut.” (Sugiyono,2016:118).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ***Propotionate Stratified Random Sampling*** (stratifikasi *random proporsional sampling*) yaitu populasi mempunyai anggota/unsur yang heterogen dan berstrata secara proporsional dalam penelitian ini PT Telkom Indonesia mengambil salah satu divisi untuk dijadikan sasaran peneliti yaitu PT.Telkom Regional III Jabar kota Bandung dan sampelnya diambil dari bidang yang berbeda dan berstrata maka dari itu populasi disaring kembali secara

random agar jumlah sampelnya proporsional. jumlah sampel dapat ditentukan melalui **Rumus Yamane**:

Rumus Penentuan Sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

n = *Number of samples* (jumlah sampel minimal)

N = *Total population* (jumlah seluruh anggota populasi)

d^2 = *Error tolerance* (toleransi) presisi = 10% atau tingkat Kesalahan adalah (e=0.1). (Kriyantono, 2006 : 160)

Jumlah populasi yang akan di teliti oleh peneliti dari rumus Yamane diatas, sampel dapat dihitung sebagai berikut:

Diketahui : N = 210 Karyawan

d^2 (Persisi) = 10% tingkat kesalahan sehingga untuk presisi yang digunakan sebesar 90% dengan tingkat kesalahan yang bisa ditolerir sebesar 10%

$$n = \frac{210}{1 + 210(0{,}1^2)} = 67{,}74 = 68$$

Dengan demikian dibutuhkan sampel minimal berjumlah 68 orang. Jumlah sampel yang akan diambil di masing-masing unit diperoleh melalui teknik ***Propotionate Stratified Random Sampling*** berikut:

$$\text{Rumus}: \frac{\text{Jumlah Populasi Departemen}}{\text{Total Populasi}} \text{ x } 68$$

$$n_i = n \times \frac{\epsilon_i}{N}$$

n = *Number of samples* (jumlah sampel)

N = *Total population* (jumlah seluruh anggota populasi)

e^2 = *Unit member* (jumlah anggota unit). (Syafariani, M.Stat. 2016 : 21)

Tabel 3.2
Tabel Populasi dan Sampel

Uraian		Populasi	Sampel	
Bidang Planning & Performance				
1	Marketing & Operation Alignment	8	$\frac{8}{210} x68 = 2{,}58$	3
2	Budget Control	10	$\frac{10}{210} x68 = 3{,}22$	3
3	Pert & War Room	5	$\frac{5}{210} x68 = 1{,}61$	2
4	Quality & Change Mgt	10	$\frac{8}{210} x68 = 2{,}58$	3
5	Revenue Assurance	8	$\frac{8}{210} x68 = 2{,}58$	3
Bidang Payment Colletion & Finance				
6	Financial Service	9	$\frac{9}{210} x68 = 2{,}90$	3
7	Tax Operatioan	13	$\frac{13}{210} x68 = 4{,}19$	4
8	Cons Payment Collection	6	$\frac{6}{210} x68 = 1{,}93$	2
9	EBIS Payment Collection	5	$\frac{5}{210} x68 = 1{,}61$	2
10	Collection Partnership	7	$\frac{7}{210} x68 = 2{,}26$	2
Bidang Human Capital				
11	HR Operation	10	$\frac{8}{210} x68 = 2{,}58$	3
12	HR Planning & Development	5	$\frac{5}{210} x68 = 1{,}61$	2

13	CDC Procurement	7	$\frac{7}{210} x68 = 2{,}26$	2
14	Learning Area	12	$\frac{12}{210} x68 = 3{,}87$	4
Bidang General Affair				
15	Logistic &	7	$\frac{7}{210} x68 = 2{,}26$	2
16	Asset & Facility Mgt	5	$\frac{5}{210} x68 = 1{,}61$	2
17	Legal & Regulatory Affair	7	$\frac{7}{210} x68 = 2{,}26$	2
18	Sekdiv & Public Relations	6	$\frac{6}{210} x68 = 1{,}93$	2
19	SAS	6	$\frac{6}{210} x68 = 1{,}93$	2
Bidang Regional Enterprise, Government Business Service				
20	EBIS Marketing & Account Team	6	$\frac{6}{210} x68 = 1{,}93$	2
21	Bidding & Outbond logistik	10	$\frac{8}{210} x68 = 2{,}58$	3
22	Order Handling & Support	10	$\frac{8}{210} x68 = 2{,}58$	3
Bidang Regional Wholesale Service				
23	Wholesale & Int	11	**3,54839**	3
24	Marketing	10	$\frac{8}{210} x68 = 2{,}58$	3
25	Whosale Support	5	$\frac{5}{210} x68 = 1{,}61$	2
26	Account Manager Team	12	$\frac{12}{210} x68 = 3{,}87$	4
Total		210		68

Sumber: Arsip Kepegawaian 2017

Dari perhitungan data tabel di atas diperoleh $\sum_{i=1}^{210} n_i = 68$. Maka yang menjadi sampel pada penelitian ini ada 68 responden.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk meperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu. Dalam melengkapi data yang mendukung dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dan mencari informasi dari buku-buku yang berhubungan dengan kehumasan, komunikasi, efektivitas dan pemenuhan kebutuhan informasi.

3.3.2. Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu cara memperoleh data dengan mengadakan penelitian secara langsung pada objek yang sedang diteliti dengan menggunakan beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

1) Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket yang berisikan sekumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan informasi atau keterangan mengenai masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang satu ini digunakan sebagai instrument penelitian jadi ketika peneliti akan memulai penelitian ini, peneliti membuat angket yang berisi pernyataan - pernyataan dari setiap alat ukur variable x yaitu efektivitas website dan variabel y pemenuhan kebutuhan informasi setelah peniliti menyusun pertanyaan lalu menyebarkannya kepada karyawan di Telkom

Regional III Jabar kota Bandung yang telah dijadikan sampel yaitu sebanyak 68 responden yang dibagi dari beberapa bidang dan bagian agar peneliti bisa mendapatkan hasil untuk mengetahui keefektifan Media internal di Telkom Regional III Jabar kota Bandung.

2) Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dengan komunikasi dua arah. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi verbal secara langsung dari narasumber. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai Portal https://portal.telkom.co.id Oleh *Corporate Communication* PT Telkom Indonesia Terhadap Pemenuhan kebutuhan Informasi Karyawan Telkom Regional III Jabar kota Bandung.
3) Observasi adalah langkah lain yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, peneliti lakukan adalah Observasi nonpartisipan yaitu karena peneliti tidak terlibat langsung hanya sebagai pengamat independen. Saat peneliti melakukan penelitian di PT Telkom Indonesia peneliti mengamati bagaimana cara karyawan mengakses media internal. Setelah dilakukan pengamatan, menganaslisis dan interaksi dengan karyawan atau responden selanjutnya peneliti dapat membuat kesimpulan. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan observasi non partisipan tidak mendalam. Dalam penelitian di PT Telkom Indonesia peneliti memperhatikan beberapa hal yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan informasi dan pada saat karyawan saling bertukar informasi. Observasi

yang dilakukan peneliti di PT Telkom Indonesia adalah mengamati kegiatan karyawan saat melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan pertukaran infromasi karyawan serta pemenuhan kebutuhan informasi karyawan sebagai penunjang penelitian." (Sugiyono, 2016: 231).

3.4. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam subvariabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel independen (*independent variable*) yaitu Efektivitas sebagai variabel X dan variabel terkait (*dependent variable*) yaitu Pemenuhan Kebutuhan Informasi sebagai variabel Y." (Sugiyono, 2016:61) Mendefinisikan:

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terkait). Variabel dalam penelitian ini adalah Efektivitas (variabel X).

2) Variabel Terkait (*Dependent Variable*). Variabel terkait merupakan variabel yang terkait dalam penelitian dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini, variabel yang diukur yaitu variabel bebas efektivitas sebagi variabel x dan variabel terkait adalah pemenuhan kebutuhan informasi sebagai variabel y. Untuk mendapatkan kejelasan arah dan batasan dalam penelitian ini, maka diperlukan penjelasan mengenai definisi operasional variabel penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Variabel X adalah efektivitas, konsep yang dioperasionalisasikan dari variabel X yaitu efektivitas meliputi Indikator terdiri dari:

1) Isi Informasi

   Isi informasi menurut Mc.leod ialah isi informasi harus dengan format yang konsisten dapat dipahami dan yang paling penting ialah sesuai dengan kebutuhan atau relevan penerima informasi.

2) Ketepatan Waktu

   Ketepatan waktu website menurut Mc.Leod bahwa informasi harus disebarkan secara tepat waktu website internal dan cepat untuk dapat memenuhi kebutuhan informan atau penerima informasi dan tidak boleh terlambat untuk disampaikan karena jika terlambat maka isi informasi itu tidak akan menjadi hal yang penting.

Tabel 3.3
Tabel Operasional Variabel X

Variabel independent (X)	Indikator	Alat Ukur
Efektivitas Intranet (Mc.Leod : 1996)	Isi Informasi	1. Aktualitas 2. Akurasi 3. Integratif 4.Informasi mudah dipahami
	Ketepatan Waktu	1. Kecepatan akses 2.Ketepatan penyajian 3. Frekuensi

Sumber: Peneliti, 2017

Variabel Y adalah pemenuhan kebutuhan informasi, konsep yang dioperasionalisasikan dari variabel Y yaitu pemenuhan kebutuhan informasi. meliputi Indikator :

1) Kebutuhan Kognitif

Kebutuhan ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya. Hal ini memang benar bahwa orang menurut pandangan psikologi kognitif mempunyai kecenderungan untuk mengerti dan menguasai lingkungannya. Di samping itu,

kebutuhan ini juga dapat memberikan kepuasan atas hasrat keingintahuan. Penambahan pengetahuan serta pemahaman yang dimaksud lebih berorientasi pada intelejensi dan daya fikir serta penguasaan ilmu yang luas yang dimiliki karyawan PT Telkom Indonesia setelah membaca informasi yang tersedia oleh perusahaan.

2) Kebutuhan Afektif

Kebutuhan ini berkaitan dengan hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman-pengalaman emosional. Berbagai media, baik media cetak maupun media elektronik, sering dijadikan alat untuk mengejar kesenangan dan hiburan. Orang membeli radio, televisi, menonton film, dan membaca buku bacaan ringan dengan tujuan untuk mencari hiburan.

3) Kebutuhan Integrasi Personal

Kebutuhan ini sering dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan-kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.

4) Kebutuhan Integrasi Sosial

Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman, dan orang lain di dunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain. Dalam hal ini kebutuhan berkomunikasi dengan orang lain.

Tabel 3.4
Operasionalisasi variabel Y

Variabel Dependent (Y)	Indikator	Alat Ukur
Kebutuhan Informasi katz (yusuf : 2009)	Kebutuhan Kognitif	1. Memperkuat informasi 2. Memperkuat pemahaman 3. Menambah pengetahuan
	Kebutuhan Afektif	1. Informasi berkaitan dengan pekerjaan 2. Informasi tentang organisasi secara keseluruhan 3. Integrasi organisasi
	Integrasi Personal	1. Kepuasan terhadap isi informasi 2. Kepercayaan terhadap isi informasi 3. Diakui perusahaan
	Integrasi Sosial	1. Kesamaan perasaan 2. Kesamaan keyakinan 3. Kesamaan nilai

Sumber: Peneliti, 2017

3.5. Teknik Analisa Data

Teknik analisis merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan pengajuan hipotesis yang diajukan, akan menentukan teknik statistik mana yang digunakan. Sedangkan Analisis data merupakan kegiatan

setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul." (Sugiyono, 2016: 207). Setelah memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka selanjutnya akan dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1) Penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data serta kejelasan data.
2) Klasifikasi Data, yaitu mengelompokan data dan dipilah – pilah sesuai dengan jenisnya.
3) Melakukan uji validitas dan realibilitas pada angket yang telah disebar sebelumnya, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas menunjukan pada adanya konsisntensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran.
4) Data dimasukan ke dalam *coding book* (buku koding) dan *codingsheet* (lembar koding).
5) Mentabulasikan data yaitu menyajikan data dalam tabel (tabel induk kemudian ke dalam tabel tunggal) sesuai tujuan analisis data.
6) Data yang ditabulasi dianalisis dengan koefisien korelasi *rank Spearmen*. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara memindahkan data kualitatif ke dalam kuantitatif, dengan cara pemberian skor atas pilihan yang diberikan oleh setiap responden. Pemberian skor dimaksudkan untuk memindahkan data kualitatif yang berupa jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam angket ke dalam nilai-nilai kuantitatif.

Dalam penyusunan, skala juga perlu ditentukan sebagai acuan untukmenentukan interval yang ada dalam alat ukur menurut pendapat Sugiyono

(2016:133).” bahwa Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur yang digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif.

Sedangkan untuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. “Skala Likert adalah sekala yang digunakan untuk mengukur sikap responden, Namun peneliti tidak menggunakan respon netral dengan alasan untuk menghilangkan kecenderunngan responden memilih respon netral, disamping netral memiliki nilai 0 (tidak dapat dihitung). Karena tidak sedikit responden yang memilih respon netral dalam pengisian kuisioner hanya karena tidak begitu banyak informasi yang diapatkan sehingga memilih untuk netral. Untuk keperluan analisis kuantitatif , maka jawaban itu dapat diberi skor, berikut tabel yang diberi skor misalnya:

Tabel 3.5
Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2016:136)

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Prodict and Service Solutions*) dan untuk menganalisa pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan teknik analisa *Korelasi Rank Spearman*:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{N^3 - N}$$

Keterangan : rs = nilai korelasi *rank spearman*

d = Selisih ranking variabel pertama dan kedua

N = Jumlah sampel (Siegel, 1994:253)

Dan yang terakhir adalah penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, dimana penelitian ini menggunkan metode Deskriptif. Maka untuk menganalisa pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, digunakan teknik analisis *Rank Spearman* dengan skala ordinal, menggunakan bantuan software *SPSS versi 23 for windows*.

Jika terdapat jumlah angka yang sama, maka digunakan rumus perhitungan." (Siegel, 1994):

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2\sqrt{\sum x^2 + \sum y^2}}$$

Dimana $\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y$$

Keterangan : T = Faktor Koreksi

d = Selisih ranking variabel pertama dan kedua

N = Jumlah sampel. (Siegel, 1994:256)

Selanjutnya dalam memberikan inteprestasi terhadap koefisien korelasi maka masrun mengatakan Item yang punya korelasi positif dengan kriterium atau skor total serta korelasi yang tinggi ,menunjukan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Syarat minimum kalau r=0,3 maka valid, jika kurang maka korelasi tidak valid." (Sugiyono,2016:133:134)

3.5.1. Uji Validitas

Validitas adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukur. "Validitas menunjukan sejauhmana suatu alat ukur itu untuk mengukur sesuatu.Validitas menunjukkan sejauh mana skor, nilai, ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran, pengamatan yang ingin diukur. Validitas pada umumnya dipermasalahkan berkaitan dengan hasil pengukuran psikologis atau non fisik. Berkaitan dengan karakteristik psikologis, hasil pengukuran yang diperoleh sebenarnya diharapkan dapat menggambarkan atau memberikan skor/ nilai suatu karakteristik lain yang menjadi perhatian utama. Validitas menunjukan sejauhmana pengaruh suatu alat ukur itu mengukur sesuatu. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukan sejauhmana pengaruh hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi duakali atau lebih." (Ardianto, 2011: 188).

Uji validitas ini dimaksudkan sebagai ukuran seberapa cermat mengukur apa yang ingin di ukur. Fungsi sejauhmana alat pengukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pengukuran ini digunakan karena penyusunan angket penelitian ini dilakukan dengan mendasarkan atas konstruksi teoritik masing masing variabel penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kolerasi pearson. Uji validitas ini perlu dilakukan guna mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu di ukur.

Kemudian dari penelitian tersebut dicari indikatornya, kemudian dijabarkan kedalam angka pada setiap item angket. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung kolerasi diantara masing- masing pertanyaan dengan skor total. Dibawah ini adalah *rumus*

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung kolerasi diantara masing- masing pertanyaan dengan skor total. Adapun rumus pada kolerasi person adalah sebagai berikut *Kolerasi Pearson*:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x - \sum y)}{N}}{\sqrt{[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}]\,[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}]}}$$

Keterangan:

r = Nilai Kolerasi Pearson

Σx = jumlah hasil pengamatan variabel X

Σ y= jumlah hasil pengamatan variabel Y

Σxy = jumlah hasil pengamatan variabel X dan varibel YXY

Σx^2 = jumlah hasil pengamatan variabel X yang telah dikuadratkan

nX

Σy^2= jumlah hasil pengamatan variabel Y yang telah dikuadratkan

nY

Menurut Azwar (1999), "Jika nilai korelasi atau r lebih besar dari 0,30 maka pernyataan dinyatakan valid. Tetapi apa bila r lebih kecil dari 0,30 maka item dinyatakan tidak valid, dan tidak di ikut sertakan dalam pengujian hipotesis berikutnya atau instrumen penelitian dihilangkan atau tidak di ikut sertakan kedalam pengujian hipotesis berikutnya atau instrumen tersebut dihilangkan dari pengukuran variabel."

3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu test yang merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Ini melihat seberrapa skor-skor yang diperoleh seseorang itu akan menjadi sama jika orang itu diperiksa ulang dengan tes yang sama pada kesempatan yang berbeda. (Sangra, 2016: 111).

Dalam penelitian ini dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dihitung dengan menggunakan bantuan *software* SPSS. Berikut adalah rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan (Azwar, 2011:184):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \left(\frac{\Sigma\sigma^2}{\sigma_1^2}\right)\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien Reliabilitas

k = Banyaknya Butir Soal

$\Sigma\sigma^2$ = Jumlah Varians Butir

σ_1^2 = Varians Total

Untuk menentukan reliabilitas dengan nilai r *alpha*, keputusan di ambil dengan dasar :

1. Jika r *alpha* positif dan r *alpha* > r tabel, maka *reliable.*
2. Jika r *alpha* negative dan r *alpha* < r tabel, maka tidak *reliable*.

Sedangkan untuk menganalisa pengaruhi Koefisien Determinasi (KD) antara variabel “X” dan variabel “Y” digunakan rumus (Sugiyono, 2016:205):

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : r : Besarnya korelasi

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus uji *t*, yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Besarnya korelasi

n : Besarnya sampel

Untuk menjawab hipotesis atau jawaban sementara peneliti yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

H_1 : Efektivitas fungsi portal.telkom.co.id oleh unit *corporate communication* PT. Telkom Indonesia efektif sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi karyawan Telkom Regional III Jabar kota Bandung.

Ho : Efektivitas fungsi portal.telkom.co.id oleh unit *corporate communication* PT. Telkom Indonesia tidak efektif sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi karyawan Telkom Regional III Jabar kota Bandung.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji t dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H0 diterima dan H1 ditolak
2. Jika $t_{hitung} \geq t_{hitung}$, maka H0 ditolak dan H1 diterima

Nilai t tabel didapat dari tabel distribusi t dengan derajat bebas (*degree of freedom*) = n-2 dan nilai α yang digunakan 0.1 kemudian pengujian yang dilakukan adalah dua pihak. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{T\ hitung = r\ (n-2)\ 1-r2}$$

Keterangan :

r = Besarnya Korelasi

n = Besarnya Sampel," (Sarwono, 2006 : 96).

Uji signifikansi dilakukan terhadap hipotesis statistic yang telah ditentukan dengan kriteria uji : (dua arah) tolak hipotesis nol pada taraf α jika | thitung| > ttabel dengan db = n-2 dan α = 0,1.

Ketentuan signifikansi :

Jika angka signifikansi ≤ 0,1 = signifikan

Jika angka signifikansi ≥ 0,1 = tidak signifikan.

3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini dilaksanakan pada PT Telkom Indonesia, Tbk., Lt.1, Jl. Japati No.01, Bandung-Jawa Barat 4013340135 Telp. 022-4527455. Fax. 022-4521411.

3.6.2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan waktu usulan penelitian ini dilakukan kurang lebih 6 bulan yang terhitung dari bulan Februari 2017 – Juli 2017 dan dimulai dengan pengajuan judul penelitian, prapenelitian, persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan. Berikut jadwal rincian penelitian :

Tabel 3.6
Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	Uraian	Tahun 2017																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Persiapan																								
1	Pengajuan Judul																								
2	Acc Judul																								
3	Persetujuan Pembimbing																								
	Pelaksanaan																								
4	Penelitian Bab I dan Bimbingan																								
5	BAB II dan Bimbingan																								
6	BAB III dan bimbingan																								
7	Seminar UP																								
8	Penyebaran angket dan penelitian																								
	Pengolahan data																								
10	BAB IV dan bimbingan																								
11	BAB V dan bimbingan																								
12	Bimbingan Seluruh BAB																								
	Sidang																								
13	Sidang Komprehensif																								
12	Pendaftaran Sidang																								
15	Sidang Kelulusan																								
16	Penyerahan Draf Skripsi																								

Sumber : peneliti, 2017